

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis pada UMKM Sembako Echa Palembang mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* pada UMKM Sembako Echa Palembang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada UMKM Sembako Echa Palembang masih menggunakan pencatatan secara manual yang tidak efektif, maka sering terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi penjualan, kesulitan dalam perhitungan jumlah pendapatan yang diterima dari penjualan tunai, dan catatan penjualan yang tidak memiliki cadangan atau *backup* data akan memiliki risiko kerusakan dan kehilangan informasi yang penting jika data tersebut dibutuhkan kembali.
2. Desain aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dirancang menggunakan *Microsoft Access* dengan membuat *database* yang terdiri dari tabel, *query*, *form*, dan *report*. Hasil dari pengujian aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan *Microsoft Access* memberikan output berupa cetak bukti pembayaran, laporan penjualan, laporan penjualan per produk, laporan penjualan per transaksi dan laporan stok barang. Dengan adanya sistem ini dapat memberikan kemudahan dan mengatasi kelemahan yang terjadi pada UMKM Sembako Echa agar dapat lebih baik dan dapat meminimalisir kesalahan dalam kegiatan penjualan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan UMKM Sembako Echa Palembang, yaitu:

1. UMKM Sembako Echa Palembang sebaiknya menggunakan dan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara

terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Acces* yang telah dirancang, guna untuk mempermudah proses pencatatan dan menghasilkan laporan yang tersusun dan akurat sehingga informasi yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik.

2. UMKM Sembako Echa Palembang sebaiknya memberikan sosialisasi terlebih dahulu kepada pegawai yang akan mengoperasikan sistem tersebut sehingga dapat berjalan dengan baik dan harus tetap memiliki catatan cadangan manual sebagai tindakan jika terjadinya gangguan atau virus pada aplikasi tersebut.